



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Definisi Operasional

Pengawasan melekat adalah segala usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai pelaksanaan tugas atau kegiatan apakah sesuai dengan semestinya (Soejatmo, 1986). Lebih jelas yang dimaksud dengan pengawasan melekat dapat dilihat dari Instruksikan Presiden RI No. 1/1989, yaitu serangkaian kegiatan yang bersifat sebagai pengendalian yang terus menerus dilakukan oleh atasan langsung terhadap bawahannya, secara preventif dan represif agar pelaksanaan tugas bawahan tersebut berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana kegiatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sejalan dengan pengertian di atas, Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara mengeluarkan keputusan dengan nomor 19/MENPAN/1996 bahwa yang dimaksud dengan pengawasan adalah seluruh proses kegiatan penilaian terhadap obyek pengawasan dan atau kegiatan tertentu dengan tujuan untuk memastikan apakah pelaksanaan tugas dan

fungsi obyek pengawasan dan atau kegiatan tersebut telah sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian pengawasan seperti yang dikemukakan di atas, maka yang dimaksudkan dengan pengawasan dalam penelitian ini mengacu kepada Keputusan Mendikbud No. 0415/U/1987 tentang pedoman pengawasan di lingkungan Depdikbud antara lain bahwa pengawasan mencakup pembinaan, pengendalian dan penertiban aparatur.

Manajemen Kepemimpinan merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif (Sumijo & Soebedjo, 1986: 2-4).

*Tery* (Satiyono, 1999: 15) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka suka berusaha mencapai tujuan-tujuan kelompok. Sejalan dengan itu Kartono, (1982) mengemukakan bahwa pemimpin adalah pribadi yang memiliki kecakapan khusus, dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat



mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya, untuk melakukan usaha bersama mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran tertentu.

Berkenaan dengan pengertian manajemen Handyaningrat (1994) mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu kerangka kerja yang terdiri dari berbagai bagian/komponen yang secara keseluruhan saling berkaitan yang diorganisasi sedemikian rupa dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Sedangkan KIM LPPM (Satiyono, 1999: 10) mengemukakan bahwa manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.

Mengacu kepada pengertian yang dikemukakan di atas, yang dimaksud dengan manajemen kepemimpinan adalah bagaimana seorang pemimpin mampu menerapkan berbagai fungsi manajemen, yaitu fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Penerapan fungsi manajemen itu, ditekankan kepada bagaimana seorang pimpinan mampu menerapkan fungsi pengawasannya dalam meningkatkan kinerja bawahannya.

Kinerja karyawan dinas pendidikan dan pengajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan sikap mental para karyawan yang ditunjukkan dengan kemampuannya dalam

melaksanakan tugasnya dengan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain kinerja karyawan ditunjukkan dengan kesiapan karyawan untuk mampu bekerja pada hari ini harus lebih baik dengan hari kemarin dan hari kemudian harus lebih baik dari hari ini Ranftl (Timpe, 1989). Berkenaan dengan kinerja karyawan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan karyawan dalam bekerja yang ditunjukkan dengan ciri-ciri: menunjukkan motivasi yang tinggi; disiplin; bekerja dengan profesional; memiliki orientasi kerja yang jelas; menunjukkan kedewasaan dalam bekerja. Kedewasaan ini ditunjukkan dengan rasa tanggung jawab, mandiri, percaya diri dan mantap secara emosional; dan mampu berhubungan dengan secara supel sehingga semua orang baik pimpinan maupun rekan kerjanya merasakan adanya keharmonisan dalam berhubungan di lingkungan kerjanya. Dengan melihat ciri-ciri tersebut diharapkan akan tergambarkan kinerja karyawan kantor pendidikan nasional.



## B. Populasi dan Sampel Penelitian

Penentuan sampel didasarkan kepada populasi yang menjadi sumber data. Nasution (1998) mengemukakan bahwa populasi dan sampel penelitian merupakan sumber data artinya sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subyek gejala atau obyek dan karakteristik tersebut di seleksi melalui instrumen yang telah dipilih

Populasi digunakan untuk menyatakan pengertian kelompok yang menjadi asal dari mana sampel itu terpilih. Secara definitif populasi diartikan sebagai suatu kelompok – kelompok manusia, rumah, buah-buahan, binatang, dan sebagainya --, yang paling sedikit memiliki satu ciri atau karakteristik tertentu. Dari ciri itulah akan diketahui perbedaan antara populasi yang satu dengan lainnya (Soenarto, 1988: 2)

Sedangkan sampel adalah merupakan bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi (Soenarto, 1988: 2). Sejalan dengan itu Arikunto (1997: 117) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan sumber data yang akan dijadikan subyek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian dari

populasi yang akan dijadikan subyek penelitian dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang disebut teknik sampling.

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Kasi, Kasubag, kaur, Pembantu Pimpinan, Serta para pelaksana yaitu para Kepala Sekolah yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Bogor. Oleh karena itu, sampel penelitiannya dilakukan dengan secara purposif, dimana sampel penelitian ini telah ditentukan yaitu para Kasi, Kasubag, kaur, Pembantu Pimpinan, Serta para pelaksana yaitu para Kepala Sekolah dengan jumlah 65 orang.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kejadian atau peristiwa yang terjadi pada saat sekarang (Arikunto, 1997). Maksudnya adalah untuk melihat kegiatan yang dilakukan oleh pejabat Dinas Pendidikan dan pengajaran Kota Bogor dengan pengawasan melekat dan kemudian dilakukan pengujian dengan melalui perhitungan secara matematis.

Sifat studi ini adalah eksplorasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Maksudnya bahwa perolehan data yang diteliti, terlebih dahulu akan dilakukan dengan menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada para pegawai mengenai kinerjanya. Setelah diperoleh data melalui kuisisioner yang terbentuk angka-angka selanjutnya dicek dengan melalui wawancara mengenai peran dan tanggung jawabnya sehingga terwujud unjuk kerja dalam meningkatkan mobilitas kerja pegawai dinas pendidikan dan pengajaran di Kota Bogor.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder yang masing-masing dikumpulkan dengan teknik sebagai berikut:

##### 1. Penelitian Lapangan (*Field research*)

Penelitian lapangan ini dimaksudkan untuk memperoleh data primer. Adapun cara-cara yang dilakukan penulis dalam memperoleh data primer adalah dengan cara menyebarkan angket (kuisisioner) yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang Implementasi pengawasan melekat dan dampaknya terhadap kinerja karyawan dinas pendidikan dan pengajaran. Kuisisioner ini disebabkan kepada pihak yang berwenang dalam memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

## 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder guna mendukung dan melengkapi data-data primer yang diperoleh selama penelitian lapangan. Penulis melakukan studi kepustakaan dengan cara menelaah buku-buku, referensi serta literatur-literatur yang berkaitan dengan objek dan masalah yang sedang diteliti, sehingga hasil dari studi kepustakaan ini dapat memperoleh dasar-dasar teori yang relevan untuk mendukung penelitian yang dilakukan.

### E. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Alat yang dikembangkan dalam pengumpul data dalam penelitian ini berupa kuesioner dan dilengkapi dengan wawancara, dan studi dokumentasi. Untuk itu akan dikembangkan perangkat kuesioner yang masing-masing mengungkap aktivitas pengawasan melekat dan manajemen kepemimpinan kepala dinas pendidikan dan pengajaran dan kinerja karyawan dinas pendidikan dan pengajaran di Kota Bogor.

Kuesioner yang dikembangkan berupa skala Likert dengan tiga alternatif jawaban. Kuesioner pengawasan melekat dan manajemen kepemimpinan kepala dinas pendidikan dan pengajaran di Kota Bogor menggunakan alternatif jawaban yang disediakan adalah sebagian besar; setengahnya; dan sebagian kecil. Skor masing-masing alternatif jawaban adalah 3-2-1.

Pengembangan alat ini mengacu kepada aspek kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 1.3

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN  
VARIABEL PENGAWASAN MELEKAT**

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan (sebelum Uji Coba)	Nomor Pernyataan (setelah Uji Coba)
Pengawasan Melekat	1. Pembinaan yang berkenaan dengan sarana Pengawasan Melekat	1.1 Struktur Organisasi	1,2,3,4,5	1,2,3,4
		1.2 Kebijakan pelaksanaan	6,7,8,9,10	5,6,7,8,9
		1.3 Rencana Kerja	11,12,13,14,15,16	10,11,12,13,14,15
		1.4 Prosedur Kerja	17,18,19,20	16,17,18,19
		1.5 Pencatatan dan pelaporan hasil kerja	21,22,23,24,25	20,21,22,23,24
		1.6 Pembinaan personal	26,27,28,29,30	25,26,27,28,29
	2. Pengendalian dan perbaikan aparatur	2.1 Peningkatan aspek manusia	31,32,33,34,35	30,31,32,33
		2.2 Peningkatan aspek budaya	36,37,38,39,40	34,35,36,37
		2.3 Peningkatan tugas instansi	41,42,43,44,45	38,39,40,41



Tabel 2.3

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN  
KINERJA KARYAWAN DEPDIKNAS KOTA BOGOR

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan (sebelum Uji Coba)	Nomor Pernyataan (setelah Uji Coba)
Kinerja Karyawan Depdiknas	○ Motivasi tinggi	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5,
	○ Disiplin	6,7,8,9,10	6,7,8,9,
	○ Bekerja dengan profesional	11,12,13,14,15	10,11,12,
	○ Memiliki orientasi kerja yang jelas	16,17,18, 19,20	13,14,15, 16,17
	○ Menunjukkan kedewasaan dalam bekerja yang ditunjukkan dengan		
	* Tanggung jawab	21,22,23	18,19,20
	* Percaya diri	24,25,26	21,22,23
	* Mantap secara emosional	27,28	24,25
	* Berhubungan dengan secara supel	29,30,31, 32,33	26,27,28

**F. Uji Coba Instrumen Pengungkap Data**

*1. Uji Validitas Item Alat Pengumpul Data*

Pengujian validitas ini dimaksudkan untuk melihat tingkat ketepatan alat yang digunakan. Pengujian validitas item ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor setiap item dengan skor total. Dimana skor item dikategorikan sebagai variabel X dengan skor total sebagai variabel Y. Dari hasil pengujian dengan bantuan komputer program SPSS for windows versi 10.0, dengan analisis korelasi dapat diketahui dari jumlah subyek sebanyak 31 orang, diperoleh sebanyak 41



item berada pada tingkat kepercayaan antara 90% sampai 99%, sedangkan sebanyak empat item yaitu item nomor 1, 31, 39 dan 45 berada pada rentang kepercayaan 70% sampai 89%, dengan tingkat kepercayaan semacam itu, maka item yang sebanyak 41 item langsung bisa dipakai. Adapun item yang dibuang sebanyak empat item. Berdasarkan hal itu, maka item alat yang dipergunakan dalam mengungkap pengawasan melekat sebanyak empat puluh satu item pernyataan.

Hasil pengujian validitas item dari alat kinerja karyawan Depdiknas kota Bogor diketahui bahwa sebanyak 28 item langsung dipakai, karena berada pada tingkat kepercayaan 95% sampai 99%, sedangkan sebanyak lima item yaitu nomor 8, 11, 15, 30, dan 32 langsung dibuang karena tidak memenuhi standar yang telah ditentukan. Oleh karena itu alat kinerja karyawan dinas pendidikan dan pengajaran di kota Bogor yang digunakan sebanyak 28 item pernyataan. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## *2. Uji Reliabilitas Alat Pengumpul Data*

Untuk memperkuat pengujian di atas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas alat. Dalam pengujian reliabilitas alat ini digunakan dengan cara split half method menggunakan bantuan komputer program SPSS for Windows versi 10,0. Dari hasil perhitungan untuk pengawasan melekat yang dilakukan pimpinan (format A), diperoleh harga koefisien korelasi

sebesar 0,758 dengan tingkat kepercayaan sebesar 99%. Kemudian dari hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus koefisien reliabilitas total ( $r_{tt}$ ) seperti berikut:

$$r_{tt} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

(Arikunto, 1997)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{tt}$  sebesar 0,862 dengan tingkat kepercayaan 99% atau  $p < 0,01$ . Hal ini berarti bahwa alat penelitian format A memiliki tingkat ketetapan yang sangat signifikan. Tentunya dengan begitu alat ini dapat dipergunakan untuk penelitian.

Untuk alat kinerja karyawan dinas pendidikan dan pengajaran kota Bogor, koefisien korelasinya sebesar 0,897 dengan tingkat kepercayaan sebesar 99%. Oleh karena itu alat kinerja karyawan dinas pendidikan dan pengajaran kota Bogor memiliki tingkat ketetapan alat yang cukup signifikan, sehingga alat ini dapat dipergunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## G. Teknik Analisis Data

Sedangkan prosedur pengolahan datanya sebagai berikut:

Seleksi data yaitu data atau informasi yang sudah terkumpul dari seluruh respon di cek dan diteliti, kemudian diseleksi hasil jawaban dari kuesioner melalui lembar jawaban.

Klasifikasi data yaitu data atau informasi yang sudah diteliti kemudian dikelompokkan dengan maksud memudahkan dalam pengolahan dan penafsiran, kemudian menghitung frekuensi jumlah jawaban.

Tabulasi data yaitu data yang telah diklasifikasikan kemudian ditabulasikan di tabel yang selanjutnya menganalisa dan menginterpretasikan data yang sudah diperoleh tersebut berdasarkan prosentase dari alternatif jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

(Arikunto, 1997)

Penafsiran data yaitu mengolah data dalam bentuk kuantitatif. Setelah diprosentasikan, data tersebut kemudian ditafsirkan dengan kriteria penafsiran sebagai berikut:

100% = Sangat Baik

76% - 99% = Baik

60% - 75% = Sedang

50% - 59% = Kurang

26% - 49% = Sangat Kurang

Sedangkan hasil wawancara dan studi dokumentasi dioleh dengan secara kualitatif.

#### H. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 6 bulan dimulai pada pertengahan bulan Maret 2001 sampai dengan bulan Agustus 2001.

Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5				Bulan 6			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																								
	a. Penyusunan proposal	X	X	X	X																				
	b. Penyusunan Instrumen							X	X																
	c. Uji Coba Instrumen									X	X														
2	Pelaksanaan										X	X													
3	Pengolahan																								
	a. Pengolahan Data													X	X	X	X								
	b. Analisis																	X	X						
4	Laporan																		X	X					
5	Kesimpulan																				X	X	X	X	

